

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN  
*CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP LUAS  
PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN PADA *WEBSITE*  
PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**BAYU ADITRI PAMUNGKAS**

**111628803**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA  
PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

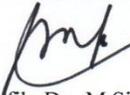
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**BAYU ADI TRI PAMUNGKAS**

**No IndukMahasiswa: 111628803**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I  
  
Nurofik, Dr., M.Si., Ak.,CA.

Pembimbing II  
  
Manggar Wulan Kusuma, SE.,M.Si., Ak.

Penguji  
  
Julianto Agung Saputro, Dr., S.kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi internet yang sangat cepat. Komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh perusahaan sebagai alat untuk memberikan informasi secara sukarela. Selain itu adanya upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memanfaatkan *website* di internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan. Karakteristik perusahaan yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan struktur kepemilikan. Sedangkan *corporate governance* yang digunakan adalah jumlah dewan direksi dan jumlah dewan komisaris.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode Februari 2017 – Februari 2019 sebanyak 135 perusahaan dengan sampel sesuai kriteria yang ditentukan sebanyak 87 perusahaan. Hasilnya hanya jenis perusahaan dan penerbitan saham yang berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.

Kata kunci : luas pengungkapan informasi keuangan, karakteristik perusahaan, *corporate governance*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan dan saluran yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemilik perusahaan (*stockholder*) (Sayogo, 2006 dalam Agustina, 2007). Revolusi di bidang teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pemakai dalam menggunakan informasi (Wallman, 1995 dalam Agustina, 2007). Internet merupakan salah satu penemuan teknologi terbesar yang sangat mendukung perkembangan informasi. Kecanggihannya dalam menemukan segala sesuatu dengan menggunakan mesin pencari (*search engine*) membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Perkembangan tingkat penggunaan internet menjadi tren penting bagi perusahaan untuk melaporkan segala sesuatu informasi yang berhubungan dengan perusahaan baik keuangan maupun non keuangan (Oyelere, et al., 2003).

Informasi keuangan yang disajikan dalam *website* meliputi laporan keuangan yang lengkap dan *financial highlight* yaitu ringkasan laporan keuangan. Laporan keuangan dalam perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan. Perkembangan yang terjadi saat ini memungkinkan perusahaan menggunakan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*). Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan di luar informasi yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku (misal: Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006 peraturan X.K.6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan-perusahaan publik). Pengungkapan sukarela jika ditinjau berdasarkan lima asas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), merupakan salah satu wujud dari asas keterbukaan (*transparancy*).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Agustina (2007) tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan keuangan pada *website* perusahaan. Variabel yang digunakan penelitian ini ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, dan kepemilikan saham oleh publik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel yang termasuk dalam karakteristik perusahaan, yaitu *leverage* dan likuiditas serta yang termasuk dalam *corporate governance*, yaitu jumlah dewan komisaris dan jumlah direksi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai kondisi yang memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
2. Apakah jenis perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
6. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
7. Apakah jumlah direksi berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?
8. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh jenis perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
6. Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
7. Untuk menguji pengaruh jumlah dewan direksi terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
8. Untuk menguji pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi serta perbendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website*.
2. Memberikan pemahaman secara mendalam mengenai karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website*.
3. Menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website*.
4. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian mendatang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 2

### TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Teori

Tinjauan teori menjabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis yang sangat membantu penelitian. Tinjauan teori merupakan penjabaran teori dan argumentasi yang disusun penulis sebagai tuntunan dalam memecahkan permasalahan penelitian serta perumusan hipotesis.

##### 2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya pihak perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik lain.

##### 2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Teori agensi memandang perusahaan sebagai kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (bukan ekonomis, tapi ekonomi) (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut (Jensen dan Meckling, 1976)

##### 2.1.3 Pelaporan Keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) no.1, dinyatakan bahwa laporan keuangan baru menyajikan informasi yang berguna untuk investor

dan calon investor, kreditur, dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis dan rasional. Informasi tersebut harus dapat dipahami oleh mereka yang mempunyai wawasan bisnis dan ekonomi.

## **2.1.4 Website**

Website merupakan kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser dan juga jaringan internet. Sebuah halaman *website* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*).

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori yang relevan atau dengan logika dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori karena menverifikasi teori tersebut di fenomena yang ada.

## **2.3 Kerangka Konseptual**

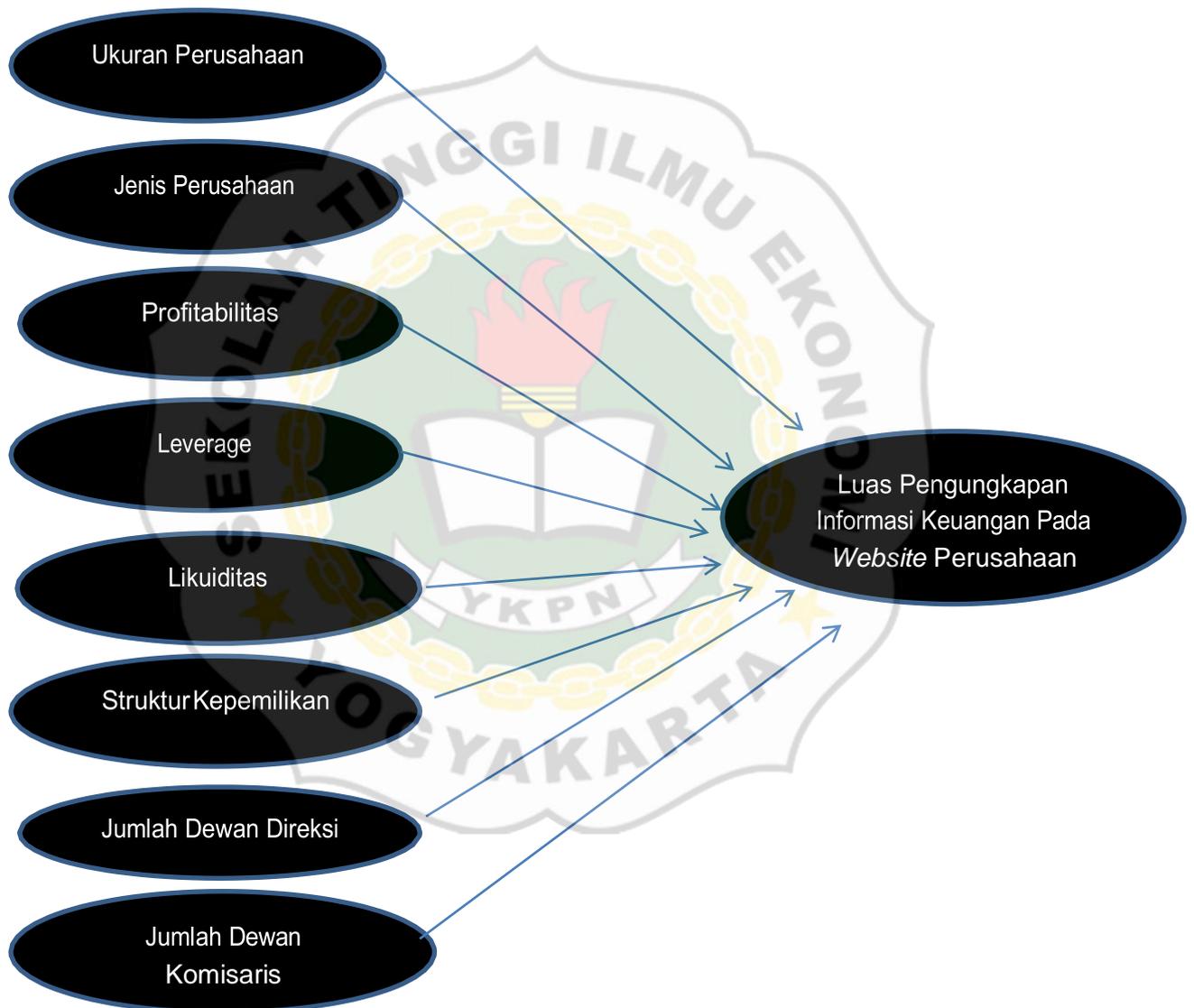
Kerangka konseptual merupakan gambaran permasalahan yang diteliti serta menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut perusahaan untuk dapat menerapkannya sebagai sarana pengungkapan pelaporan perusahaan atau segala sesuatu informasi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Model Kerangka Konseptual



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus dalam pembuktian secara empiris apakah terdapat pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan LQ45 dengan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan data setengah tahunan periode 2017-2019.

#### 3.2 Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode Februari 2017- Februari 2019. Perusahaan kategori indeks LQ45 dipilih sebagai populasi karena perusahaan yang termasuk dalam kategori indeks LQ45 diharapkan dapat menginformasikan tentang perusahaan melalui *website* yang dimiliki perusahaan dengan kualitas pengungkapan yang lebih baik dibandingkan kelompok perusahaan lainnya.

##### 2.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan. Metode untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi diadaptasi dari studi yang dilakukan oleh Ettredge et.al, (2001) dalam Lai et.al, (2009)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Indeks Pengungkapan} = \frac{\text{jumlah yang diungkapkan}}{\text{total yang mungkin diungkapkan}}$$

## 2.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 13). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, jenis Perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, jumlah dewan direksi, dstruktur kepemilikan, jumlah dewan komisaris

## 3.3 Model Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Observasi *website* perusahaan, dengan cara melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam IDX, *website* perusahaan yang tidak tercantum dalam IDX dicari dengan menggunakan *search engine* yang umum digunakan. *Website* perusahaan diakses untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan.
2. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperoleh dari *website* perusahaan, di internet dan dari IDX.
3. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori dan penelitian terdahulu. Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

## 3,5 Metode dan Teknik Analisis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode analisis data menjelaskan jenis maupun teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat uji dalam penelitian.

## 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisa data kuantitatif secara deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan *sweekness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006).

## 3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Suatu uji yang digunakan untuk menganalisis apakah distribusi suatu data mendekati atau mengikuti distribusi normal disebut uji normalitas, distribusi data dapat berbentuk Bell Shaped Curve.

### B. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

### C. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau variabel bebas (independen). Model

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

## D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2006). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\text{LPIK} = \alpha + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{JENIS} + \beta_3\text{PROFIT} + \beta_4\text{LEV} + \beta_5\text{LIKUID} + \beta_6\text{MILIK} + \beta_7\text{DIREKSI} + \beta_8\text{KOMISARIS} + e$$

Keterangan :

LPIK : Luas pengungkapan informasi keuangan pada *website*

$\alpha$  : konstanta

SIZE : Ukuran perusahaan

JENIS : Jenis industri

PROFIT : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

LIKUID : Likuiditas

DIREKSI : Jumlah dewan direksi

MILIK : Struktur kepemilikan

KOMISARIS : Jumlah dewan komisaris

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## A. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F )

Menurut Ghozali (2006) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

## B. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji t )

Menurut Ghozali (2006) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

## C. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (  $R^2$  ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 4

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode Februari 2017 - Februari 2019. Sampel yang diambil ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 87 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seluruh perusahaan yang menjadi sampel telah mengungkapkan informasi keuangan ke *website* perusahaan masing-masing.

##### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Pengungkapan	87	.550	.800	.66897	.069776
Ukuran Perusahaan	87	22.28	27.98	25.0164	1.44447
Jenis Perusahaan	87	0	1	.48	.503
Profitabilitas	87	-.1797	.9422	.171631	.1498415
Leverage	87	.14922	1.37034	.5504661	.25028268

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas	72	.07010	5.27233	2.0724167	1.28729637
Struktur kepemilikan	87	7.50	82.52	40.4031	12.70588
Jumlah Direksi	87	4	12	7.46	1.934
Jumlah Komisaris	87	3	12	6.40	1.901
Valid N (listwise)	72				

## 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05168188
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.064
	Kolmogorov-Smirnov Z	.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477

### B. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3**  
**Uji Statistik Durbin-Watson (DW-Test)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662(a)	.438	.367	.054865	2.077

### C. Uji Multikolinieritas

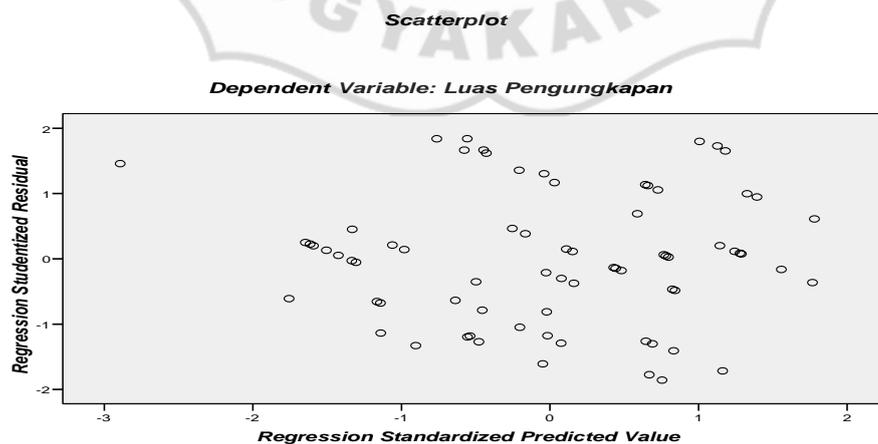
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.841	.254			
	Ukuran Perusahaan	.002	.011	.033	.373	2.685
	Jenis Perusahaan	.070	.016	.506	.640	1.563
	Profitabilitas	-.035	.048	-.084	.693	1.442
	Leverage	-.100	.033	-.335	.725	1.379
	Likuiditas	-.005	.007	-.084	.478	2.091
	Struktur kepemilikan	.001	.001	.181	.670	1.492
	Jumlah Direksi	-.023	.006	-.488	.520	1.923
	Jumlah Komisaris	-.015	.005	-.399	.557	1.794

## D. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.841	.254	
	Ukuran Perusahaan	.002	.011	.033
	Jenis Perusahaan	.070	.016	.506
	Profitabilitas	-.035	.048	-.084
	Leverage	-.100	.033	-.335
	Likuiditas	-.005	.007	-.084
	Struktur kepemilikan	.001	.001	.181
	Jumlah Direksi	-.023	.006	-.488
	Jumlah Komisaris	-.015	.005	-.399

## 4.1.4 Pengujian Hipotesis

### A. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.148	8	.018	6.140	.000(a)
	Residual	.190	63	.003		
	Total	.338	71			

### B. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.841	.254		3.306	.002
	Ukuran Perusahaan	.002	.011	.033	.212	.833
	Jenis Perusahaan	.070	.016	.506	4.285	.000
	Profitabilitas	-.035	.048	-.084	-.738	.463
	Leverage	-.100	.033	-.335	-3.022	.004
	Likuiditas	-.005	.007	-.084	-.616	.540
	Struktur kepemilikan	.001	.001	.181	1.572	.121
	Jumlah Direksi	-.023	.006	-.488	-3.725	.000
	Jumlah Komisaris	-.015	.005	-.399	-3.156	.002

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengujian hipotesis uji t yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan, penerbitan saham dan jumlah dewan komisaris) berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan. Dan pengujian hipotesis uji t membuktikan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena nilai signifikansi 0,833 berada diatas nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05.
2. Variabel jenis perusahaan berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,463 lebih besar dari 0,05.
4. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.

5. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,540 lebih besar dari 0,05.
6. Variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05.
7. Variabel jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
8. Variabel jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05.

## C. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662(a)	.438	.367	.054865

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan, penerbitan saham dan jumlah dewan komisaris secara (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.
2. Variabel jenis perusahaan, *laverage*, jumlah dewan direksi dan jumlah dewan komisaris mempengaruhi variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap variabel luas pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan.

Pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan adalah hasil keputusan yang rasional manajemen setelah mempertimbangkan manfaat dan biaya pengungkapan dengan internet. Rata-rata pengungkapan informasi keuangan pada *website* perusahaan dalam penelitian ini adalah 66,9% atau sekitar 26,8 poin pengungkapan dari total 40 poin pengungkapan. Hal ini dikarenakan pengungkapan informasi keuangan pada internet masih merupakan bidang yang baru dan belum semua perusahaan menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari pengungkapan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi keuangan pada *website* perusahaan ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dapat menggunakan perusahaan yang lebih menerapkan praktik IFR atau perusahaan yang memiliki kemajuan dalam bidang teknologi.
2. Menambahkan variabel independen yang belum berhasil menunjukkan keterikatan pada variabel dependen. Misalnya, variabel umur *listing* perusahaan di BEI alasannya karena perusahaan yang sudah lama terdaftar dalam bursa efek memiliki pengalaman lebih banyak dalam penyampaian informasi keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, Omneya.; Ezat El-Masry (2008). *The Impact of Board Independence and Ownership Structure on the Timeliness of Corporate Internet Reporting of Irish-Listed Companies*. *Managerial Finance*, Vol. 34. No. 12. pp. 907-918. Available at <http://www.emeraldinsight.com/0307-4358.htm>.
- Abdelsalam, Omneya.; Street, D. (2007). *Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Internet Reporting by UK Listed Companies*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. Vol. 16.
- Abdullah, Ahid. (2012). Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Perubahan Laba, *Leverage*, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba sebelum *Initial Public Offering* (IPO). Skripsi.
- Agoes, S. (2006). *Corporate Governance*. Salemba Empat.
- Agoes, S.; Ardana, I. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat.
- Asbaugh, H.; Johnstone, K.M.; Warfield. (1999). *Corporate Reporting on The Internet*. *Accounting Horizons*.
- Beiner, S. (2003). *Is Board Size Independent Corporate Governance Mechanism ?*. Jurnal Publikasi UNIBAS.
- Drobetz, W.; K.Gugler. (2004). *The Determinant of The German Corporate Governance*. Working Paper.
- Ezat, El-Masry. (2008). *The Impact of Corporate Governance on The Timeliness of Corporate Internet Reporting by Egyptian Listed*. *Managerial Finance*, Vol. 34, No. 12.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. Universitas Gajah Mada. BPFE.
- Healy, P.; K. Palepu. (1993). *The Effect of Firms financial Disclosure Strategies on Stock Prices*. *Accounting Horison*. Vol. 7. No. 1.
- Hilmi. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi Pontianak.
- Husnan. Suad.; Pudjiastuti. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Jensen, M.C.; Meckling, W.H. (1976). *Theory of Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jones, J.P.; Stanwick, S. (2001). *Electronic Based Financial Reporting*. CPA Journal.

Kelton. (2008). *The Impact of Corporate Governance on Internet Financial Reporting*. Journal of Accounting and Public Policy 27.

Kusrinanti, Maria A.; Syafuddin M. (2010). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lestari, Hanny S.; Chairi Anis. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* dalam *Website Perusahaan*. Jurnal AKuntansi Universitas Diponegoro.

Marston, C.; Polei, A. (2004). *Corporate Reporting on The Internet By German Companies*. International Journal of Accounting Information System. Vol. 5.

Oyelere, P.; Laswad, F. (2003). *Determinant of Internet Financial Reporting by New Zealand Companies*. Journal of International Financial Management and Accounting, Vol. 14, pp. 26-63.

Sudarmadji, A. M.; Lana, S. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Jurnal PESAT, Vol. 2. Universitas Gunadarma. Jakarta.

Suripto, B. (2006). Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat pengungkapan Keuangan di *Website*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen 5 (1). pp. 1-26.

Widaryanti. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Coorporate Internet Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, STIE Pelita Nusantara Semarang.

Xiao, J.Z.; Yang, H.; Chow, C.W. (2004). *The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Based Disclosure By Chinese Listed Companies*. Journal of Accounting and Public Policy. Vol. 23.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Fact Book 2017-2019*. Diakses tanggal 14 Juli 2020.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan Keuangan Auditan tahun 2020. Diakses tanggal 14 Juli 2020.

<http://wikipedia.org>. *Good Corporate Governance*. Diakses Tanggal 15 Juli 2020.

<http://wikipedia.org>. *Corporate Internet Reporting*. Diakses tanggal 15 Juli 2020.

[www.conextor.blogspot.com](http://www.conextor.blogspot.com). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Corporate Governance*. Diakses tanggal 15 juli 2020.

